

**ANALISIS PERSEPSI TERHADAP MINAT
BELAJAR AL-QUR'AN HADITS DI
MAN KEPULAUAN SELAYAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam (S, Pd.) Pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Nadia Dwiaria

105191114719

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1444 H/2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Persepsi terhadap Minat Belajar Alqur'an
Haditz di MAN Kepulauan Selayar

Nama : Nadia Dwi Aria

NIM : 105191114719

Fakultas/Prodi : Agama Islam/Pendidikan Agama Islam

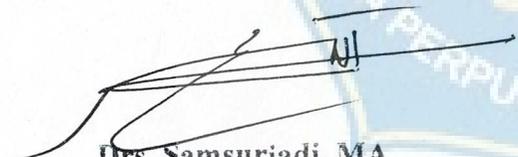
Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan didepan tim penguji ujian skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

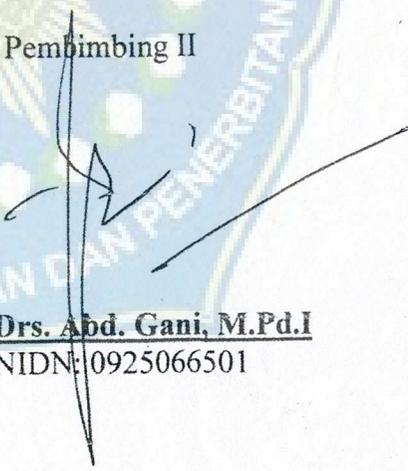
Makassar, 05 Dzulqaddah 1444 H
25 Mei 2023 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II


Drs. Samsurjadi, MA
NIDN: 0905046804


Drs. Abd. Gani, M.Pd.I
NIDN: 0925066501



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara **Nadia Dwiaria**, NIM. 105 19 11147 19 yang berjudul **“Analisis Persepsi terhadap Minat Belajar Al-Qur’an Hadits di MAN Kepulauan Selayar.”** telah diujikan pada hari Sabtu, 28 Dzulqaidah 1444 H/17 Juni 2023 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

28 Dzulqaidah 1444 H.
Makassar,
17 Juni 2023 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Mahlani, S. Th.I., M.A.

(.....)

Sekretaris : Alamsyah, S. Pd.I., M.H.

(.....)

Anggota : Drs. H. Abd. Samad T., M. Pd.I.

(.....)

St. Muthahharah, S. Pd.I., M. Pd.I.

(.....)

Pembimbing I : Drs. Samsuriadi, M.A.

(.....)

Pembimbing II : Drs. Abd. Gani, M. Pd.I.

(.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Sabtu, 28 Dzulqaidah 1444 H/17 Juni 2023 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Nadia Dwiaria**

NIM : 105 19 11147 19

Judul Skripsi : Analisis Persepsi terhadap Minat Belajar Al-Qur'an Hadits di MAN Kepulauan Selayar.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,


Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

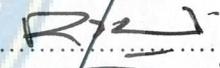

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

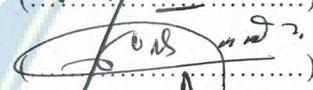
1. Dr. Mahlani, S. Th.I., M.A.

()

2. Drs. H. Abd. Samad T., M. Pd.I.

()

3. Alamsyah, S. Pd.I., M.H.

()

4. St. Muthahharah, S. Pd.I., M. Pd.I.

()

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,


Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadia dwiaria
NIM : 105191114719
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Kelas : 8E

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya tidak dibuatkan oleh siapapun
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.



Makassar, 09 Rabiul Akhir 1445 H
24 Oktober 2023 M

Yang Membuat Pernyataan




NADIA DWIARIA
NIM: 105191114719

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN TEORETIS	9
A. Konsep Minat Belajar Siswa	9
1. Macam-Macam Minat	10
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat	15
3. Fungsi Minat Dalam Belajar	16
4. Pengaruh Minat Dalam Belajar	17
5. Faktor-Faktor yang Menumbuhkan dan Meningkatkan Minat Belajar... ..	18
B. Pembelajaran Al-qur'an Hadist	20
C. Kerangka Konseptual	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Lokasi dan Objek Penelitian	23
C. Fokus Penelitian	23
D. Deskripsi Penelitian.....	23

E. Data dan Sumber Data.....	24
F. Instrumen Penelitian.....	25
G. Teknik Pengumpulan Data.....	25
H. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
B. Hasil Penelitian.....	37
C. Pembahasan.....	42
BAB V PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN	

Abstrak

Nadia Dwiaria, Mei 2023. *Analisis Persepsi Terhadap Minat Belajar Al-Qur'an Hadits di Man Kepulauan Selayar*. Dibimbing oleh bapak Drs. Samsuradi, MA dan Drs. Abd. Gani, M.Pd.I.

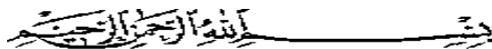
Tujuan penelitian ini bertujuan untuk; (1) Mengetahui analisis minat belajar siswa dalam materi pelajaran Al-Qur'an Hadits; (2) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat belajar siswa; (3) Mengetahui faktor yang mendorong peningkatan minat belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini akan dilaksanakan di MAN Kepulauan Selayar. Sedangkan objek penelitian ini adalah siswa MAN Kepulauan Selayar. Instrument penelitian dalam penelitian ini adalah Observasi dan Wawancara dan Dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa masih berada pada level sedang dalam pelajaran al-qur'an hadits. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa meliputi infrastruktur yang belum memadai, metode pembelajaran yang kurang variatif, rendahnya kemampuan sumber daya siswa, dan kurangnya perhatian dari pihak sekolah. Namun terdapat pula faktor pendorong minat belajar siswa yaitu keaktifan dan inovasi guru dalam mengajar membuat siswa minat mempelajari pembelajaran al-qur'an hadits.

Kata Kunci: Al-Qur'an Hadits, Minat Belajar dan Persepsi

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha kuasa, karena berkat rahmat-Nya sehingga penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Persepsi Terhadap Minat Belajar AL-Qur’an Hadist di Man Kepulauan Selayar ”**.

Alhamdulillah, dengan izin dan pertolongan Allah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian dalam proses penyusunan skripsi penulis juga tidak terlepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan baik materil maupun spiritual dari berbagai pihak, oleh karena itu perkenankanlah penulis menghanturkan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT. Segala puji bagi Allah atas segala nikmat dan hidayah-Nya, Tuhan semesta Alam yang senantiasa memberi petunjuk, kekuatan lahir dan batin, dan senantiasa memberi semangat serta keikhlasan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Kepada kedua orang tua bapak Andi Arif dan Ibu Rahayu dan kakak saya Briptu Andi Okki Hardiansyah telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
3. Prof. Dr. H. Ambo Asse, MA selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Dr. Amirah, S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

5. Nurhidayah M. S.Pd.I., M.Pd. selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam dan Dr. Abdul Fattah, S.Th.I., M.Th.I selaku sekretaris Prodi.
6. Drs.Samsuriadi,MA.dan Drs.Abd Gani,M.Pd.I. selaku dosen pembimbing yang telah ikhlas meluangkan waktunya, kesempatan dan ilmunya dalam membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Dosen prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Staf Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Kepada sahabat (Dila,dan Nisa) Terima kasih telah menjadi sahabat yang baik bagi penulis, terima kasih banyak atas semua dukungan dan bantuan selama ini. Semoga kita sukses bersama-sama.
10. Spesial untuk Syahrul Efendi yang telah menjadi alasan saya untuk tetap semangat dan memberikan dukungan selama proses mengerjakan skripsi ini.
11. Terimakasih juga untuk semua pihak yang tidak dapat dituliskan satu persatu atas sumbangsih baik berupa materi, tenaga, dan pikiran sehingga proses penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
12. Teman-teman KKN 2019, yang memberikan pengalaman dan warna tersendiri dalam perjalanan hidup penulis.

Semoga Allah senantiasa mencurahkan kebaikan-Nya untuk kita dan semoga Allah juga senantiasa memberikan nikmat iman, nikmat islam, kasihsayang serta petunjuk-Nya kepada kita. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masihjauh dari

kata sempurna, dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dankritik yang membangun dari semua pihak yang membaca skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Makassar, Mei 2023

Nadia dwiaria



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengatahuan merupakan hal yang sangat penting dalam peradaban manusia.

Hal ini berdasarkan yang dikemukakan dalam Al-Qur'an Surah Azzumar ayat 9

Sebagai berikut:

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ
هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Terjemahan

“Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran”. (QS. Azzumar ayat 9)¹.

Berdasarkan surah Azzumar ayat 9 tersebut dapat di lihat bahwa Allah memerintahkan manusia untuk mempelajari ilmu-ilmu yang bermanfaat terutama mempelajari Al-Qur'an dan Hadits. Sehingga manusia dapat berakal sehat dan dapat menerima pelajaran dari segala hal yang terjadi dunia.

Peradaban suatu masyarakat, di dalamnya terdapat proses pendidikan sebagai usaha manusia. melestarikan dan mengembangkan kehidupan, dapat dipahami sebagai hasil pendidikan yang dihasilkan atas dasar konsep kehidupan bangsa itu sendiri (nilai dan standar masyarakat).

¹ Qs. Azzumar ayat 9. *Mushaf Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah*. (2015). Yogyakarta: Penerbit Gramasurya

Pendidikan adalah proses yang bertujuan untuk membentuk siswa sedemikian rupa sehingga mereka dapat secara efektif menyesuaikan diri dengan keadaan baru, pada akhirnya memungkinkan mereka untuk berkontribusi kepada masyarakat sebagai individu secara keseluruhan². Tujuan akhir pendidikan adalah pertumbuhan keterampilan kognitif, emosional, dan psikomotorik yang dibutuhkan siswa³.

Di dalam kitab *Tanqih al-Qoul al-Hatsits bi Syarh Lubab al-hadits* karya Imam Nawawi halaman 8, terdapat hadis tentang keutamaan orang yang berilmu, yaitu:

وقال صلى الله عليه وسلم فَضْلُ الْعَالِمِ عَلَى الْعَابِدِ كَفَضْلِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ
الْبَدْرِ عَلَى سَائِرِ
الْكَوَاكِبِ

Nabi saw. bersabda, “Keutamaan orang yang berilmu (yang mengamalkan ilmunya) atas orang yang ahli ibadah adalah seperti utamanya bulan di malam purnama atas semua bintang-bintang lainnya.”

Manusia yang berilmu memiliki keutamaan disisi Allah Swt. Dalam hal ilmu dengan ilmu manusi mampu membedakan antara yang baik dan yang buruk. Terdapat banyak keutamaan yang didapatkan oleh orang yang berilmu yaitu ditinggikan derajatnya, serta mampu mengamalkan ilmunya. Hal ini erat kaitannya

² Darmadi, D. H., & Pd, M. (2019). *Pengantar pendidikan era globalisasi: Konsep dasar, teori, strategi dan implementasi dalam pendidikan globalisasi*. An1mage

³ Afni, N. (2022). Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas Ii Mi Al-Firdaus Telaga Mas Kota Bekasi. *Wildan: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran-STAI Bani Saleh*, 1(1), 72-84.

dengan siswa yang berusaha untuk tetap menuntut ilmu agama maupun ilmu umum untuk mencapai keinginan yang dicita-citakan.

Jika siswa, sebagai pihak yang ingin mencapai tujuan, memiliki tujuan, dan kemudian ingin mencapainya secara maksimal, maka instruksi tersebut dapat dipraktikkan di kelas. Karena itu, siswa harus selalu menjadi yang pertama dalam pengaturan pendidikan apa pun.

Pendidikan agama Islam yang diberikan melalui studi Al-Qur'an dan Hadits merupakan bagian penting dari pendidikan menyeluruh untuk seluruh negeri⁴. Mengajar bukan hanya tentang mengisi kepala dengan fakta dan angka; itu juga tentang membentuk murid menjadi orang baik dan membangun komunitas agama dan moral⁵.

Hadits dari Al-Qur'an adalah bacaan penting bagi semua siswa. Karena pembelajaran itu akan memberikan siswa alat yang mereka butuhkan untuk membaca dan memahami Alquran dan Hadis untuk diri mereka sendiri⁶. Sehingga perlu untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap pembelajaran al-qur'an dan Hadits.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ
فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ
بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

⁴ PAI, A. (1997). Pendidikan agama islam. *Jurnal*, diakses pada, 18(10), 2018

⁵ Hasri, K. S. (2021). Analisis Gaya Mengajar Guru Dalam Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di MAN 1 Kendari. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 1-18.

⁶ Maspupah, S. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits* (Doctoral dissertation, UIN SMH BANTEN)

Terjemahan:

“Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya (An-Nisa (4): 59)⁷.

Jadi penulis dapat menyimpulkan bahwa Alquran adalah pedoman atau patokan yang harus diikuti oleh setiap muslim di dalam melaksanakan hukum-hukum islam dalam kehidupan sehari-hari.

Realisasi, pemahaman, penghayatan, tadabbur Alquran bagi semua umat Islam adalah sangat urgen karena merupakan kebutuhan yang sangat mendesak untuk mendapat perhatian, bukan hanya para tokoh-tokoh agama, ulama, akan tetapi semua umat Islam⁸. Suatu fakta membuktikan bahwa sebagian umat Islam tidak mampu membaca Alquran dan generasi muda Islam menempati jumlah yang sangat besar. Padahal Al-quran adalah sumber utama ajaran Islam.

Sekilas penulis menemukan metode pembelajaran Al-Quran Hadis di MAN Kepulauan Selayar. Sebagian besar siswa menunjukkan semacam cacat atau ketidakteraturan, dan kekurangan itu memanifestasikan dirinya dalam kurangnya keterlibatan dengan proses pembelajaran dan mengabaikan konten yang disajikan

⁷ Al-Qur'an Surah An-Nisa (4). *Mushaf Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah*. (2015). Yogyakarta: Penerbit Gramasurya

⁸Abdullah, M. H. (2021). Analisis Pelaksanaan Model Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTS Persiapan Negeri 4 Medan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam [JIMPAI]*, 1(4)

di kelas. Motivasi siswa untuk meningkatkan pengetahuan mereka disalahkan atas kekurangan tersebut. Al-Qur'an dan Hadits sering dikutip dalam konten bertema religi MAN Kepulauan Selayar. Beberapa siswa, bagaimanapun, berjuang dengan hal-hal seperti membaca Al-Qur'an, memahami hadits, dan mempertahankan minat dalam studi mereka. Untuk keberhasilan setiap upaya pendidikan, adalah penting bahwa siswa terlibat dalam proses pembelajaran.

Ketika siswa memiliki banyak minat pada sesuatu, siswa benar-benar ingin belajar lebih banyak tentangnya dan belajar lebih banyak tentangnya. Memiliki minat dalam suatu proses sangat berkorelasi dengan memiliki minat dalam proses itu sendiri, membuat minat menjadi ciri kepribadian yang agak stabil. Minat adalah keinginan atau kecenderungan yang menetap untuk fokus pada atau mengambil bagian dalam aktivitas tertentu karena apresiasi terhadap nilai atau signifikansi subjek.

Siswa yang minat belajarnya tercermin dalam tingkat motivasi belajar mereka berada dalam posisi untuk mendukung dan mengarahkan perilaku mereka sendiri dalam mengejar hasil pendidikan yang mereka hargai. Siswa diharapkan mampu menciptakan konsep diri yang sehat dalam mencari individualitasnya, karena hal ini akan berdampak langsung pada sikap, tindakan, dan keberhasilan akademiknya. Kurangnya motivasi yang kuat untuk belajar, siswa tidak akan melakukan upaya yang diperlukan untuk memanfaatkan sumber daya kelas yang terbaik sekalipun. Peserta didik, secara keseluruhan, kurang berhasil mencapai

nilai tinggi dalam tugas penilaian. Hasil akhirnya adalah prestasi akademik siswa di bawah standar.

Perbedaan antara siswa yang terlibat dan siswa yang tidak terlibat sebagian besar ditentukan oleh tingkat minat mereka terhadap materi yang diajarkan dan apakah mereka melihat nilai dalam berpartisipasi aktif dalam pendidikan mereka sendiri atau tidak. Jika seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu, maka tidak dapat diharapkan bahwa ia akan berprestasi dalam belajar; sebaliknya jika seseorang mempelajari sesuatu dengan penuh perhatian, maka dapat diharapkan hasil yang lebih besar.

Banyak orang gagal untuk melihat bahwa mereka tidak dapat belajar apa-apa jika mereka kurang antusias. Perasaan suka, tidak suka, minat, dan kebahagiaan semuanya terkait satu sama lain melalui emosi minat. Ketika tingkat minat seseorang meningkat, tingkat prestasi akademiknya turun. Jika siswa tidak tertarik dengan apa yang mereka pelajari, mereka cenderung tidak berusaha untuk berhasil, dan hasilnya akan mencerminkan hal itu. Kurangnya minat padanya yang harus disalahkan untuk ini. Penulis mengamati bahwa, saat kursus berlangsung, siswa menjadi kurang terlibat dalam materi yang diajarkan. Hanya sedikit siswa yang mampu memahami materi pelajaran dan menyelesaikan pekerjaan rumah dengan penuh semangat. Mayoritas anak-anak menyelesaikan pekerjaan rumah mereka karena keengganan atau ketakutan. Karena itu, tugas akhirnya terlihat acak, yang tidak diinginkan.

Minat belajar mengacu pada kombinasi keinginan untuk belajar, kesediaan untuk memperhatikan dengan seksama apa yang diajarkan, dan kehadiran aktual dari keinginan seperti itu di antara para peserta studi. Lebih dari itu, emosi positif, minat, perhatian, dan keterlibatan siswa merupakan indikasi motivasi belajar, seperti dilansir Safari. Karena rasa ingin tahu berfungsi sebagai kekuatan motivasi kekuatan yang memotivasi siswa untuk belajar keinginan memainkan peran penting dalam keberhasilan akademis.

Berdasarkan hasil observasi, hasil belajar Al-qur'an hadits siswa masih berada pada level kemampuan menengah. Dapat dilihat dari hasil ujian semester siswa, Sebagian besar memperoleh nilai di bawah rata-rata. Siswa yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata memiliki sikap yang kurang antusias dalam menerima pelajaran.

Berbeda dengan siswa yang memiliki sikap antusias menerima pelajaran, mereka tergerak ingin belajar tetapi sulit untuk gigih karena tidak ada pendorong, siswa yang sikapnya tertarik (senang dan antusias) terhadap pelajaran serta proses pembelajaran, dan guru memberikan stimulus yang baik untuk mendorong keinginan siswa untuk belajar.

Jika siswa benar-benar ingin tahu tentang belajar Al-Qur'an Hadis, itu akan muncul dalam sikap dan tindakan mereka terhadap proses pembelajaran, yang mengarah pada peningkatan hasil untuk semua orang yang terlibat. Penulis terdorong untuk mendalami topik "Analisis Persepsi terhadap minat belajar Al-

Qur'an Hadits di MAN Kepulauan Selayar” berdasarkan informasi yang diberikan di atas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menganalisis minat belajar siswa dalam materi pelajaran Al-Qur'an Hadits?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kurangnya minat belajar siswa?
3. Faktor apa saja yang mendorong peningkatan minat belajar siswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui analisis minat belajar siswa dalam materi pelajaran Al-Qur'an Hadits
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat belajar siswa
3. Mengetahui faktor yang mendorong peningkatan minat belajar siswa

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan di atas, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya belajar Al-Qur'an Hadits yang bisa diterapkan

dalam kehidupan sehari-hari agar membentuk masyarakat yang beriman dan bertakwa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi tentang Al-Qur'an Hadits.

b. Bagi tenaga pendidik

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan refleksi bahwa dalam memberikan pembelajaran bukan hanya sebatas memberikan materi penting saja melainkan guru juga harus menjadi suri tauladan agar siswa tetap memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang cara meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Minat Belajar Siswa

Secara historis, bahasa Inggris telah menjadi sumber dari banyak kata pinjaman, termasuk bunga. Ungkapan "minat" mencakup berbagai macam perasaan, termasuk rasa ingin tahu, antusiasme, dan keinginan. Minat, dalam arti yang paling mendasar, mengacu pada kecenderungan dan antusiasme yang kuat terhadap sesuatu, atau kerinduan yang kuat terhadapnya.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur (Q.s An-Nahl-78)⁹

Ketika seseorang tertarik pada sesuatu, mereka lebih cenderung memperhatikannya dan mengingatnya nanti. Minat berkembang sebagai reaksi terhadap stimulus yang memaksa mereka untuk bertindak¹⁰. Minat dapat dikomunikasikan melalui pernyataan bahwa satu hal lebih disukai daripada yang lain, atau dapat ditunjukkan melalui tindakan.

Sederhananya, motivasi dan fokus di balik usaha apa pun adalah adanya minat pada hasilnya. Manusia termotivasi oleh impuls yang mendorong mereka

⁹ Q.s An-Nahl ayat 7. *Mushaf Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah*. (2015). Yogyakarta: Penerbit Gramasurya

¹⁰ Fitri, N. F., & Adelya, B. (2017). Kematangan emosi remaja dalam pengentasan masalah. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 2(2), 30-39

untuk terlibat dengan dunia di sekitar mereka. Menggunakan motif untuk mempelajari dan menjelajahi dunia yang lebih luas Secara bertahap, keingintahuan tentang dunia berkembang sebagai hasil dari upaya orang untuk mengontrol dan menyelidikinya. Hobi seseorang adalah yang memotivasi dia untuk belajar dan berkembang.

Dengan emosi positif, minat memotivasi kita untuk fokus dan mengambil tindakan terkait subjek yang kita minati. Salah satu cara untuk membangkitkan minat siswa dalam belajar adalah dengan memberi mereka gangguan yang akan membuat mereka tetap fokus pada apa yang mereka lakukan¹¹.

Sementara itu, Wingkel mendefinisikan minat sebagai kecenderungan untuk menemukan pengalaman emosional terbaik seseorang dalam berpartisipasi dalam bidang tertentu¹².

Minat menurut Whitherington dalam Murdiyanto & Mahatama adalah kesadaran bahwa objek, masalah, atau situasi seseorang relevan dengan diri sendiri. Dan minat tidak ada artinya kecuali dipahami sebagai tindakan yang disengaja¹³.

¹¹ Crow, L. D., & Crow, A. (1962). Child development and adjustment: Study of child psychology

¹² Wingkel, W. S. (1998). Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Pendidikan. *Jakarta: Gramedia*

¹³ Murdiyanto, T., & Mahatama, Y. (2014). Pengembangan alat peraga matematika untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar matematika siswa sekolah dasar. *Sarwahita, 11(1)*, 38-43

1. Macam-Macam Minat

Minat dapat dibagi berdasarkan timbul, arah dan cara mengungkapkannya¹⁴.

- a. Pertama, kita dapat mengategorikan bentuk-bentuk minat menurut kapan pertama kali muncul: primitif atau kultural. Ketertarikan pada makanan, kenyamanan, dan seks adalah contoh dari apa yang oleh para psikolog disebut sebagai "ketertarikan primitif", atau minat yang berasal dari kebutuhan tubuh yang paling dasar¹⁵. Sementara itu, rasa ingin tahu budaya atau sosial adalah sesuatu yang berkembang selama pendidikan tetapi tidak ada hubungannya dengan kita secara pribadi. Seperti kerinduan akan waktu luang, keamanan finansial, dan hal-hal lain semacam itu.
- b. Ada dua jenis interset, "intrinsik" dan "ekstrinsik", dan keduanya bergantung pada motivasi untuk menghasilkan uang. Ketika seseorang memiliki minat pada sesuatu karena intrinsik dengan tindakan itu sendiri, mereka menunjukkan minat yang orisinal dan mendasar (Suharyat, 2009). Seseorang belajar, misalnya, karena ia menikmati aktivitasnya, bukan karena ia berharap mendapat penghargaan untuk itu. Minat yang berasal dari luar tindakan itu

¹⁴ As'ad, A. L. I. (2017). *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ski Di Mts Nu Al Hidayah Getasrabi Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016* (Doctoral dissertation, STAIN Kudus).

¹⁵ Muhadir, M. (2019). *Survei minat berolahraga masyarakat kota makassar di taman pakui sayang* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).

Suharyat, Y. (2009). Hubungan antara sikap, minat dan perilaku manusia. *Jurnal region*, 1(3), 1-19

sendiri disebut “ekstrinsik”. Seseorang yang belajar dengan tujuan akhir, katakanlah, menjadi juara kelas atau lulus ujian.

c. Minat dapat dipecah menjadi empat kategori tergantung pada bagaimana hal itu dikomunikasikan: diungkapkan, dimanifestasikan, diuji, dan diinventarisasi.

1) *Expressed Interest* (minat yang diekspresikan) Adalah Ketertarikan yang ditunjukkan dengan meminta subjek menyatakan atau menuliskan kegiatan dalam bentuk tugas, daripada mempertanyakan kegiatan mana yang disukai dan tidak disukai.

2) *Manifest Interest* (minat yang diwujudkan) Adalah minat yang ditunjukkan dengan tetap memperhatikan subjek atau dengan membiasakan diri dengan hiburan favoritnya dan aktivitas lainnya.

3) *Tested Interest* adalah minat yang disimpulkan dari hasil ujian yang objektif; skor tinggi pada tes semacam itu biasanya menyiratkan tingkat minat yang kuat pada objek yang dimaksud.

4) *Inventoried Interest* adalah minat yang ditunjukkan dengan menanggapi instrumen standar, yang biasanya menanyakan subjek apakah dia suka atau tidak suka sejumlah objek yang telah ditentukan sebelumnya. Ide ini menunjukkan bahwa ketika siswa menikmati konten yang mereka pelajari, siswa akan antusias dalam untuk mengikuti proses pembelajaran.

Indikasi bahwa tumbuhnya semangat mempelajari hadits dalam konteks Al-Qur'an. Berikut adalah ikhtisar dari berbagai sisi:

a. Aspek kognitif

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q.s Al-Mujadilah-11).¹⁶

Ketertarikan anak pada mata pelajaran tertentu, misalnya, mungkin memiliki komponen kognitif yang berasal dari ide-ide anak yang berkembang tentang mata pelajaran itu¹⁷. Jika seorang guru dapat mempertahankan lingkungan yang membuat siswa tertarik dan terlibat, kemungkinan siswa akan melihat kelas sebagai tempat yang menyenangkan untuk menghabiskan waktu mereka. Seorang siswa akan terus mencari informasi yang terkait dengan minatnya sampai ia menemukannya.

b. Kebutuhan akan informasi

Memiliki minat yang tulus pada materi jauh lebih mungkin jika siswa merasakan kebutuhan untuk itu, karena ini menunjukkan bahwa konten itu relevan dengan kehidupan mereka. Siswa akan mendengarkan guru karena mereka ingin belajar bagaimana memecahkan masalah mereka. Begitu mereka

¹⁶ Q.s Al-Mujadilah ayat 11. *Mushaf Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah*. (2015). Yogyakarta: Penerbit Gramasurya

¹⁷ Rohman, S. (2017). Membangun budaya membaca pada anak melalui program gerakan literasi sekolah. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 4(1), 151-174

menemukan sesuatu yang menarik minat mereka, siswa akan mencoba untuk belajar sebanyak mungkin tentang hal itu.

c. Rasa ingin tahu

Siswa yang tertarik pada Al-qur'an hadits cenderung memperhatikan dan terlibat di dalam kelas karena minat mereka pada topik ini berasal dari keinginan yang tulus untuk mempelajarinya lebih lanjut¹⁸. Lebih banyak hal yang dicari untuk memenuhi kebutuhan seseorang jika memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Demikian pula, jika seorang siswa benar-benar tertarik pada Al-qur'an hadits, mereka akan mencari dan mempelajarinya lebih lanjut hanya dengan membaca berbagai macam buku tentang topik tersebut.

d. Aspek afektif

Minat seseorang, atau bagaimana perasaan mereka tentang sesuatu, dibentuk oleh pengasuhan mereka dan interaksi mereka dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari mereka. Suasana belajar baik di dalam kelas maupun di luar akan lebih dibentuk oleh setting daripada sebelumnya. Lingkungan kelas yang aktif dan menyenangkan akan membangkitkan rasa ingin tahu dan minat siswa dalam belajar, yang pada gilirannya dapat mengarah pada pencapaian akademik yang lebih tinggi.

¹⁸ Rofi'ah, U. (2021). *...(Lengkapi Stempel Pada Lembar Persetujuan, Upload Ulang)... Upaya Guru Dalam Mengembangkan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Melalui Model Paikem Gembrot Di Min 2 Ponorogo* (Doctoral Dissertation, Iain Ponorogo)

Menurut Crow & Crow, hubungan antara ide dan proses berpikir bergeser saat dialami dan diekspresikan, dan pergeseran ini difasilitasi oleh lingkungan belajar siswa yang terkait dengan aktivitas siswa¹⁹. Secara khusus, minat seseorang dipengaruhi oleh situasi yang dihadapinya, dan perilaku (sikap) seseorang dipengaruhi oleh pengalaman indrawi dan kesadaran, yang merupakan respons²⁰.

Emosi positif terhadap fokus perhatian pasti akan mempengaruhi pikiran seseorang sehingga memberikan dorongan untuk keluar dan melakukan sesuatu. Sebagaimana dikemukakan oleh Muhibbin Syah, minat seseorang secara fundamental dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa pada bidang tertentu, karena adanya pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi, itulah sebabnya kedua aspek minat (kognitif dan afektif) di atas sangat mempengaruhi siswa. prestasi belajar. Dengan demikian, siswa menjadi lebih terlibat, yang mengarah pada kesuksesan yang lebih besar.

Secara alamiah, lingkungan, baik berupa isi yang disajikan maupun bentuk penyampaiannya, berperan dalam pengembangan minat siswa terhadap suatu mata pelajaran²¹. Oleh karena itu, penting bagi seorang guru untuk terus

¹⁹ Ibid

²⁰ Ibid

²¹ Wulandari, T. J., Siagian, S., & Sibuea, A. M. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Dengan Aplikasi Macromedia Flash Pada Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 5(2), 195-209.

merancang metode pembelajaran baru untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa mereka dan membuat mereka tetap terlibat di kelas.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Menurut Sukmadinata Faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu:

a. Pengetahuan

Ketika orang merasakan sesuatu, mereka membentuk kesan itu, dan dari kesan itu, mereka memperoleh pengetahuan. Lima indera manusia penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecapan, dan sentuhan bertanggung jawab untuk penginderaan. Pendidikan, pengalaman, pengamatan, dan paparan ke dunia luar adalah sumber utama dari mana kebanyakan orang memperoleh pengetahuan mereka²².

b. Pengalaman

Pengetahuan yang diperoleh melalui pengalaman dapat dipercaya karena didasarkan pada metode yang terbukti benar untuk menangani situasi serupa.

c. Informasi

أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصْحِرُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نُدْمِينَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui

²² Vera, S., & Hambali, R. Y. A. (2021). Aliran rasionalisme dan empirisme dalam kerangka ilmu pengetahuan. *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin*, 1(2), 59-73.

keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu. (Q.S Al-Hujurat -6)²³

Yang kita sebut "informasi" adalah produk pengolahan data menjadi bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi penerimanya; itu menggambarkan peristiwa aktual dan dapat diterapkan untuk membuat keputusan. Istilah "informasi" mengacu pada setiap kumpulan data yang telah diatur, diubah, atau ditafsirkan untuk tujuan pengambilan keputusan.

3. Fungsi Minat Dalam Belajar

Salah satu hal yang dapat mempengaruhi kehidupan profesional seseorang adalah kepentingan pribadinya. Minat yang begitu kuat akan mendorong seseorang untuk bekerja keras dan tidak menyerah saat menghadapi kesulitan. Kemampuan siswa untuk memperoleh dan menyimpan informasi berhubungan langsung dengan motivasinya untuk melakukannya²⁴.

Secara khusus, antusiasme siswa dalam belajar memiliki tujuan yang lebih besar sebagai kekuatan motivasi, yang memotivasi mereka untuk belajar²⁵. Berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran, tindakannya hanya ingin belajar, tetapi sulit untuk terus tekun karena kurangnya motivasi, akan muncul siswa yang benar-benar tertarik dengan pelajaran

²³ Q.S Al-Hujurat ayat 6. *Mushaf Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah*. (2015). Yogyakarta: Penerbit Gramasurya

²⁴ Fauzi, M. *Efektivitas pemanfaatan media pembelajaran VCD bidang studi fiqh terhadap peningkatan kemampuan kognitif siswa (studi kasus di MTs al-ikhwaniyah Pondok Aren)*.

²⁵ Astuti, L. S. (2017). Penguasaan konsep IPA ditinjau dari konsep diri dan minat belajar siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(1)

tersebut. untuk selalu termotivasi untuk belajar dengan giat²⁶. Oleh karena itu, agar seorang siswa dapat berprestasi di sekolah, ia harus tertarik dengan materi yang diajarkan agar motivasi belajarnya tetap terjaga.

Minat adalah salah satu dari beberapa elemen yang mungkin mempengaruhi kecepatan dan kedalaman di mana seorang pembelajar mempelajari materi baru. Tingkat minat siswa pada suatu mata pelajaran dapat memiliki dampak yang signifikan pada kedalaman dan luasnya pemahaman mereka di bidang itu. Siswa dengan kapasitas untuk menumbuhkan minat mereka dan mencurahkan perhatian dan energi penuh mereka untuk penguasaan mata pelajaran tertentu.

Sederhananya, minat adalah sumber usaha siswa, menjadikannya komponen penting dalam proses pendidikan²⁷. Minat individu dalam tugas adalah motivator lebih lanjut. Jenis pekerjaan yang dilakukan akan ditentukan oleh kepentingan orang yang melakukannya.

Minat seseorang juga dapat membimbing mereka ke dalam kegiatan yang mereka sukai. Oleh karena itu, merupakan tanggung jawab sekolah dan guru untuk menciptakan suasana di mana siswa didorong untuk mengambil

²⁶ Hanum, A. (2015). *Korelasi antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran al-qur'an hadits di Madrasah Tsanawiyah Ta'lim Al-Mubtadi Cipondoh*.

²⁷ Indriyani, L. (2019, May). Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar untuk meningkatkan kemampuan berpikir kognitif siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 17-26).

minat aktif dalam berbagai kegiatan produktif, termasuk yang terjadi selama proses belajar mengajar.

Dengan asumsi sikap positif terhadap tugas sekolah, siswa akan lebih terlibat dalam studi mereka, yang akan mengarah pada kemajuan yang lebih cepat dan hasil yang lebih bermanfaat. Kesiapan siswa dan guru merupakan penunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar, dan oleh karena itu minat memegang peranan yang sangat penting dalam pendidikan.

4. Pengaruh Minat Dalam Belajar

Karena keterlibatan siswa terutama ditentukan oleh tingkat minat mereka, dampaknya sangat besar. Supiah menambahkan bahwa “ketertarikan” siswa terhadap suatu mata pelajaran dapat berdampak pada seberapa baik mereka belajar pada mata pelajaran tersebut.

5. Faktor-Faktor yang Menumbuhkan dan Meningkatkan Minat Belajar

Menurut Malyono, mengajar siswa untuk menaruh minat pada suatu mata pelajaran berarti menunjukkan kepada mereka bagaimana informasi dan kemampuan tertentu meningkatkan kehidupan mereka dan memenuhi kebutuhan mereka.

Menggunakan minat siswa yang sudah ada sebelumnya dianjurkan oleh beberapa pakar pendidikan sebagai metode paling sukses untuk menarik mereka ke topik baru²⁸. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan

²⁸ Hude, M. D. (2018). Mengemas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang Bermakna. *Qiro'ah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 25-43.

memperkenalkan siswa pada materi yang akan dibahas di kelas dengan menghubungkan pelajaran sebelumnya dan menjelaskan bagaimana pengetahuan itu akan diterapkan di masa depan.

Hal ini sesuai dengan rekomendasi Tanner, Tanner, dan Roijakter yang menyatakan bahwa hal ini dapat dicapai dengan mengasosiasikan materi pelajaran dengan berita mengejutkan yang sudah diketahui oleh siswa. Roijakter mengatakan bahwa jika strategi tersebut gagal, seorang guru dapat menggunakan strategi insentif, di mana orang yang dibujuk ditawarkan hadiah atau hukuman karena melakukan perilaku tersebut. prestasi akademik yang buruk mungkin disalahkan pada siswa yang terlalu malas untuk belajar.

Dalam Despiyunto, Kitson mengusulkan dua aturan berikut (The Law of Interest):

- 1) Salah satu cara untuk membangkitkan rasa ingin tahu tentang suatu topik adalah dengan menelitinya.
- 2) Melakukan tugas dalam nada yang sama dengan topik yang sedang dipelajari adalah cara yang bagus untuk meningkatkan keterlibatan dengannya.

Sementara itu, Loekmono dalam artikel yang sama dengan Kitson mengemukakan cara-cara menumbuhkan minat belajar, antara lain; (1) Periksa kondisi fisik anak, untuk mengetahui apakah aspek ini penyebabnya; (2) Menggunakan metode yang variatif dan media pembelajaran yang menarik sehingga dapat merangsang anak untuk belajar; (3) Membantu anak untuk mendapatkan kondisi kesehatan mental yang lebih baik; (4) Periksa dengan orang

lain atau guru, apakah sikap dan perilaku ini hanya terdapat pada penyewa Anda; Keluarga mungkin tidak menempatkan prioritas tinggi pada pendidikan, yang bisa menjadi alasan. Orang tua dan pengasuh perlu diyakinkan tentang nilai pendidikan bagi anak-anak mereka; (6) mencari cara untuk membangkitkan minat anak dan menarik perhatiannya.

Menurut Crow & Crow, bagi seorang pembelajar untuk mengembangkan keinginan yang kuat untuk belajar, mereka harus terlebih dahulu dihadapkan pada rangsangan tertentu²⁹. Motif-motif tersebut adalah; (1) Suatu hasrat keras untuk mendapatkan angka-angka yang lebih baik di sekolah; (2) Suatu dorongan batin untuk memuaskan rasa ingin tahu 1 atau lain bidang studi; (3) Hasrat untuk, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan pribadi. d. Hasrat untuk menerima pujian dari orang tua, guru atau teman; (4) Cita-cita untuk sukses di masa depan dalam suatu bidang khusus³⁰.

Berkenaan dengan hal ini terdapat 4 aspek yang bisa menumbuhkan minat siswa dalam menekuni sesuatu yaitu; (a) Fungsi atau adanya kebutuhan-kebutuhan; (b) Keinginan atau cita-cita; (c) Pengaruh kebudayaan; (c) pengalaman.

B. Pembelajaran Al-qur'an Hadist

Kata kerja Arab qara'a - yaqra'u - qur'an, yang berarti "membaca" atau "sesuatu yang dibaca berulang-ulang," adalah sumber asal etimologi (bahasa) Al-Qur'an. Al-quran adalah istilah teknis untuk Al-Qur'an, kitab suci umat Islam yang

²⁹ Op. cit

³⁰ Crow, L. D., & Crow, A. (1962). Child development and adjustment: Study of child psychology

berisi firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui peristiwa mukjizat. Membaca Al-Qur'an merupakan ibadah karena diturunkan secara mutawatir (bertahap) dari Allah kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril. Sementara itu, pihak berwenang mengatakan:

Menurut Dr. Subhi as-Salih, membaca Al-Quran merupakan salah satu bentuk ibadah karena merupakan firman Allah SWT dan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Quran ada dalam bentuk manuskrip dan diceritakan dengan cara yang menakjubkan sekaligus mencerahkan.

Muhammad Ali ash-Shabumi³¹ berpendapat bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang tak tertandingi, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, nabi terakhir dan rasul melalui perantara malaikat Jibril, dan kemudian ditulis pada mushaf yang kemudian disampaikan kepada kami secara mutawatir. Dalam ayat tersebut di atas, Al-Qur'anah mengacu pada qiraatuhu, yang mengandung makna bacaan atau tafsir. Firman Tuhan yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui syafaat Jibril dalam bahasa Arab³². Ini adalah salah satu dari beberapa definisi Al-Qur'an. Dan itu menjadi aturan bagi manusia, seperangkat aturan untuk diikuti, dan cara untuk menjadi lebih dekat dengan Tuhan melalui ibadah. Telah diturunkan secara lisan dan tertulis (mutawatir) dari satu generasi ke generasi

³¹ Ash-Shabumi, A. M. (2011). *Syafatul Tafsir*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsa

³² Ibid

berikutnya, dimulai dengan Surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surat An-Nas, dan telah dipelihara dari perubahan atau kerusakan³³.

Menurut Ibn Manzhur, kata Arab al-hadits (tunggal) dan hudtsan (jamak) adalah asal kata hadits³⁴. Baru dan al-khabar (berita) adalah dua dari berbagai penyamaran istilah ini. Definisi etimologis Azami (lughawiyah) Hadis adalah “komunikasi, cerita, dialog, agama, dan sejarah”³⁵,

Hadis diartikan sebagai segala sesuatu yang berasal dari atau berdasarkan perkataan (qauliy), perbuatan (fi'li), dan taqris (persetujuan) Nabi Muhammad (taqriry).

Selain itu, istilah hadis telah banyak digunakan dalam studi Islam untuk merujuk pada ajaran dan otoritas Nabi Muhammad SAW atau sumber hukum Islam kedua setelah Al-Qur'an. Namun, tidak selalu mudah untuk menguraikan apa arti masing-masing frasa ini. Bidang studi yang berbeda menggunakan frasa dari sudut pandang yang berbeda, yang mengarah pada formulasi makna yang berbeda.

Karena Al-Qur'an merupakan dasar hukum awal yang bersumber dari Allah SWT dan diturunkan kepada Allah SWT, maka Al-Qur'an menjadi acuan bagi umat Islam dalam memahami segala aspek kehidupan. Hadis, yang disampaikan

³³ Op. Cit

³⁴ Isnaeni, R. F., & Suryadilaga, M. A. (2020). Pendidikan Hadis Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Studi Hadis Nusantara*, 2(1).

³⁵ Wiranata, K. (2020). *Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Man 2 Bengkulu Kelas Xi Ipa* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).

kepada Nabi Muhammad SAW oleh Jibril, adalah landasan kedua hukum Islam dan membantu untuk mendukung dan mengotentikasi informasi yang ditemukan dalam Al-Qur'an.

C. Kerangka Konseptual

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, Peneliti akan menganalisis pembelajaran Al-qur'an Hadits. Peneliti akan menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan wawancara dalam obeservasi untuk memperoleh data, Peneliti akan meneliti persepsi siswa terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Man Kepulauan Selayar.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Seperti yang dijelaskan oleh Meoleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai “penelitian yang berusaha memahami fenomena dari apa yang dialami oleh subjek penelitian”, yang dapat mencakup hal-hal seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan dalam lingkungan alam yang unik, menggunakan berbagai pendekatan ilmiah, dan dengan penekanan pada deskripsi verbal dan tertulis³⁶. Penelitian kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok³⁷. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis minat belajar al-qur’an hadits siswa di MAN Kepulauan Selayar.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MAN Kepulauan Selayar.

Sedangkan objek penelitian ini adalah siswa MAN Kepulauan Selayar.

C. Fokus Penelitian

Persepsi siswa terhadap minat belajar al-qur’an hadits.

D. Deskripsi Fokus Penelitian

1. Minat Belajar

³⁶ Meoleong Lexi, J. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif. *PT Remaja Rosdakarya, Bandung*.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2011, hlm 10

Minat belajar adalah dorongan dalam diri sendiri untuk melakukan sesuatu yang dapat membuatnya tertarik dan senang.

2. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Pembelajaran Al-Qur'an-Hadits adalah bagian dari upaya untuk mempersiapkan sejak dini agar siswa memahami, terampil melaksanakan dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an-Hadits melalui kegiatan pendidikan.

E. Data dan Sumber Data

Pengumpulan data penelitian ini akan berpusat pada preferensi siswa untuk belajar tentang topik hadits Al-Quran di MAN Kepulauan Selayar. Data dikumpulkan dari:

1. Data Primer Yaitu sumber data utama yang berkaitan langsung dengan yang diteliti, yang datanya diambil dari beberapa elemen. Data primer dari penelitian ini diambil dari observasi ke lapangan dan wawancara kepada subjek atau informan penelitian yaitu siswa di Man Kepulauan Selayar.
2. Data Sekunder Yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber lain atau data pendukung dan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi (analisis dokumen). Studi dokumentasi berupa penelaahan terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (literatur laporan, foto, tulisan dan lain-lain) yang memiliki relevansi dengan objek penelitian dengan keterangan lain yang berkaitan langsung dengan permasalahan peneliti.

F. Instrument Penelitian

Informan penelitian adalah subjek penelitian yaitu sumber penelitian. Pemilihan informan yaitu subjek yang mudah untuk dimasuki dan tidak payah dalam melakukan penelitian, mudah memperoleh izin. Instrument penelitian dalam penelitian ini adalah Observasi dan Wawancara dan Dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecap³⁸. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung dilapangan³⁹. Observasi dalam penelitian kualitatif digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian, sehingga peneliti mampu mencatat dan menghimpun data yang diperlukan untuk mengungkap penelitian yang dilakukan.

2. Wawancara

Wawancara mendalam (in-depth interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antar pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman

³⁸ Anufia, B., & Alhamid, T.. Instrumen Pengumpulan Data. 2019

³⁹ Sugiyono, P. D. (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung, 225.

(guide) wawancara, dimana pewawancara terlibat dalam kehidupan sosial informan⁴⁰. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam (*In-depth interview*) karena peneliti ingin mengetahui secara mendalam persepsi siswa terhadap minat belajar al-qur'an hadits.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mendapatkan data tertulis dan foto tentang kualifikasi pendidikan guru, modul, laporan program, data sarana dan prasarana, serta data lain yang dianggap perlu dan mendukung penelitian ini⁴¹. Dalam penelitian ini, diperlukan beberapa orang yang benar-benar dapat memberikan informasi yang benar dan tepat sesuai dengan kenyataan yang terjadi terkait minat belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Man Kepulauan Selayar.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data sesuai dengan permasalahan yang sudah tentu, adapun teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi

⁴⁰ Rahmat, L. A. E., Dharmono, S., Damping, C. E., Wiwie, M., Govinda, A., & Ariawan, I. (2009). Penentuan validitas dan realibilitas The Zarit Burden Interview. *Departemen Psikiatri Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta.*

⁴¹ Sugiyono, P. D. (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung, 225.*

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melakukan pengamatan langsung atau tidak langsung di lapangan.⁴² Metode pengumpulan data observasi digunakan ketika jumlah responden tidak terlalu besar dan topik penelitian melibatkan mempelajari perilaku manusia, aktivitas di tempat kerja, atau peristiwa alam. Penulis penelitian ini mengunjungi MAN Kepulauan Selayar untuk melakukan wawancara dengan siswa dan untuk mengukur antusiasme mereka terhadap mata pelajaran yang meliputi Al-Qur'an dan Hadits.

Berikut langkah-langkah yang akan dilakukan untuk pelaksanaan observasi:

- a. Peneliti menyiapkan konsep observasi
- b. Peneliti melakukan observasi di dalam kelas
- c. Peneliti membuat catatan lapangan
- d. Peneliti menganalisis hasil observasi

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam penelitian kualitatif⁴³. Dalam teknik ini, penulis melakukan wawancara langsung dengan pihak terkait serta mengetahui terhadap permasalahan yang sedang dibahas dalam kegiatan belajar khususnya dalam

⁴² Sugiyono, P. D. (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung, 225.

⁴³ Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2011, hlm 10

Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Al-Quran Hadist di Di Man Kepulauan Selayar.

Berikut Langkah-langkah pengumpulan data interview:

- a. Peneliti menjelaskan tentang penelitian ini kepada Siswa Dalam Mata Pelajaran Al-Quran Hadist di Man Kepulauan Selayar
- b. Peneliti mewawancarai siswa menggunakan rekaman suara.
- c. Peneliti memberikan pertanyaan terkait penelitian kepada siswa dengan menggunakan perekam suara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek⁴⁴. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Peneliti akan menganalisis dokumen tentang hasil belajar siswa yang terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis yang terdiri dari beberapa tahap⁴⁵.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

⁴⁴ Ibid

⁴⁵ Ibid

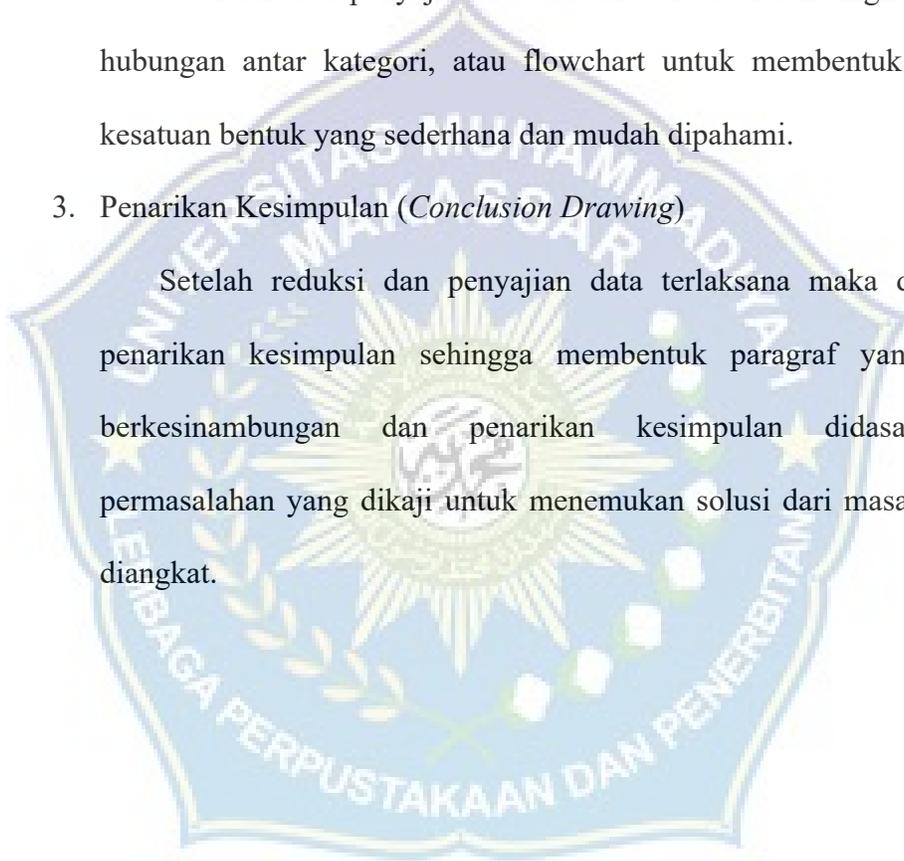
Melakukan analisis dengan merangkum, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data sehingga mampu menggambarkan kesimpulan akhir.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Melakukan penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, atau flowchart untuk membentuk susunan kesatuan bentuk yang sederhana dan mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Setelah reduksi dan penyajian data terlaksana maka dilakukan penarikan kesimpulan sehingga membentuk paragraf yang saling berkesinambungan dan penarikan kesimpulan didasari oleh permasalahan yang dikaji untuk menemukan solusi dari masalah yang diangkat.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Man Kepulauan Selayar

Madrasah Aliyah Negeri Kepulauan Selayar pada awalnya berasal dari salah satu Lembaga Pendidikan Kejuruan yaitu Pendidikan Guru Agama (PGA) 6 tahun, yang didirikan pada tahun 1968, tepatnya tanggal 1 Januari 1968 yang diprakarsai oleh tokoh masyarakat dan tokoh agama.

Dasar pemikiran pendirian Institusi pada saat itu adalah adanya tuntutan kebutuhan masyarakat Selayar yang menginginkan adanya lembaga pendidikan yang berbasis agama (basic realigion). Lembaga ini diharapkan dapat menjadi pusat pembinaan ruh keagamaan dan praktik keagamaan, mampu memproduksi mubaligh dan mubalighah yang mampu melakukan syiar dalam memberikan pencerahan agama kepada masyarakat Selayar dan menjadi pusat kajian keagamaan yang dapat mewarnai sikap dan perilaku religius pada masyarakat Selayar.

Dengan melihat dasar pemikiran berdirinya MAN Bontoharu terlihat bahwa MAN Bontoharu adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan konsep pendidikan berbasis masyarakat (community based education) yakni pendidikan yang diselenggarakan berdasarkan kekhasan agama Islam serta sosial, budaya aspirasi, dan potensi masyarakat Islam Selayar sebagai perwujudan pendidikan dari, oleh, dan untuk masyarakat. Dasar pemikiran ini tentu mendapat dukungan dari Kepala Kantor Inspeksi Pendidikan Agama

Daerah Tk. II Selayar (saat itu) yang sekarang disebut Seksi Pendidikan Agama Islam pada Kantor Departemen Agama Kab. Selayar.

2. Visi Misi Man Kepulauan Selayar

a) Visi

Visi dari Madrasah Aliyah Negeri Bontoharu adalah: Mewujudkan Madrasah Unggul dalam Prestasi, Teladan dalam Akhlak dan Trampil dalam Berwirausaha” Indikator-Indikator Visi:

- 1) Menjadikan ajaran-ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Memiliki daya saing dalam prestasi akademik maupun non akademik
- 3) Memiliki daya saing dalam memasuki pendidikan lanjut (Perguruan Tinggi) yang favorit.
- 4) Memiliki daya saing dalam kegiatan pengembangan bahasa Arab dan Inggris
- 5) Memiliki Program Pengembangan Tahfidz Madrasah
- 6) Memiliki Asrama tahfidz
- 7) Memiliki Program Pengembangan Kewirausahaan Madrasah yang dapat bersaing
- 8) Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan.
- 9) Memiliki kemandirian, kemampuan beradaptasi dan survive di lingkungannya.
- 10) Memiliki lingkungan Madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar.

b) Misi

- 1) Mewujudkan pembentukan karakter berjuang, ahlakul karimah dan jiwa kewirausahaan yang mampu diaktualisasikan dalam masyarakat
- 2) Melaksanakan pendidikan berkualitas dan pembinaan kesiswaan yang komprehensif (Akademik, non akademik, keagamaan dan karir)
- 3) Menyelenggarakan sistem manajemen madrasah yang profesional, transparan dan akuntabel.
- 4) Menyelenggarakan Borading School berbasis Kewirausahaan
- 5) Menyelenggarakan tata kelola Lingkungan Madrasah yang bersih, Aman, Indah dan Rapi
- 6) Menyelenggarakan kerjasama dengan dunia usaha maupun dengan dunia industri

c) Tujuan Pendidikan MAN Kepulauan Selayar

Berdasarkan visi dan misi, maka tujuan pendidikan di madrasah adalah untuk:

1) Tujuan Umum

Dalam UU No. 20 tahun 2003, Madrasah Aliyah termasuk dalam Pendidikan Menengah Umum yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

2) Tujuan Khusus

Secara khusus, pendidikan di MAN Kepulauan Selayar bertujuan untuk menghasilkan output pendidikan yang memiliki keunggulan dalam hal:

- a) Keimanan dan ketakwaan kepada Allah
- b) Motivasi dan komitmen yang tinggi untuk menjalankan ajaran agama Islam
- c) Lulusan Madrasah memiliki daya juang yang tinggi, inovatif dan kreatif dalam upaya membangun self Entrepreneurship.
- d) Lulusan Madrasah memiliki Kepekaan sosial dan kepemimpinan;
- e) Lulusan Madrasah dapat diterima diperguruan tinggi negeri baik melalui jalur SNPTN maupun jalur mandiri.

3. Identitas Sekolah

Nama Madrasah : MAN KEPULAUAN SELAYAR

NSM :1311731010001

NPSN :40304911

Akreditasi : A (Madrasah Unggul)

Alamat : Jl. H. Areoppala No.46

Kecamatan : Benteng

Kabupaten : Kepulauan Selayar

Provinsi : Sulawesi Selatan

Kode Pos : 92812

Status Madrasah : Negeri Kementerian

Lembaga : Kementerian Agama

Direktoral Jendral : Pendidikan Islam

Titik Koordinat : 6.120° S, 120.4594°E

Tahun Berdiri :1980

Tahun Penegerian :1995

Tahun Beroperasi :1980

Penerbit SK : Menteri Agama RI

Nomor SK : Nomor 515 A Tahun 1995

Tanggal SK : 25 Nopember 1995

Luas Tanah : 1.320 M2

Luas Bangunan : 1.232 M2

Kegiatan PBM : Pagi (Jam 07.15 – 14.30 Wita)

Telp/HP : 041421412/085313077843

4. Tenaga Pendidik

NO	NAMA	Jabatan	KET
1.	Sofanul Hiadaytullah,S.Pd.I,M.Ag	Kepala Madrasah	PNS
2.	Harfina, S.Pd	Wakamad Bidang Kurikulum	PNS
3.	Iskandar, S.Pd	Wakamad Bid. Humas	PNS
4.	Andi Husnawati, S.Pd	Wakamad Bid. Kesiswaan	PNS
5.	Andi Suriani, S.Pd	Wakamad Bid. Sarana dan Prasarana	PNS
6.	Dra. Andi Ratu	Kepala Lab. IPA (Kimia)	PNS
7.	Ratnawaty Yusuf, S.Ag	Guru Bahas Inggris	PNS
8.	Normalina, S.Pd	Guru PKn	PNS
9	Drs. Ibrahim	Guru Fikih	PNS
10	Andi Erfandi, S.Pd	Guru Penjaskes	PNS
12	Nur Aida, S.Ag	Guru Akidah Akhlak	PNS
13	Siti Aisyah, S.Pd	Guru Matematika	PNS
14	Nur Kamar, S.Ag	Guru Qur'an Hadist	PNS
15	Fitriani, S.Pd	Guru Sosiologi	PNS
16	Siti Ihdahni, S.Ag	Guru Bahasa Arab	PNS

1	Rosmiati, S.Pd	Guru Matematika	GTT
2	Nur Syamsiah, S.Pd	Guru Matematika	GTT
3	Dra. Nur Aeni	Guru Prakarya	GTT
4	Herawati, S.Pd	Guru Fisika	GTT
5	Siti Khadijah	Guru Biologi	GTT
6	Hidayat Al-Amin, S.Pd	Guru Sejarah	GTT
7	Arif Wijoyo, S.Pd	Guru Sejarah Indonesia	GTT
8	Andi Mulyana, S.Pd	Guru Biologi	GTT
9	Alvira Yuliasti, S.Pd	Guru Seni	GTT
10	Andi Jamiah, S.Pd	Guru BK	GTT
11	Nurul Idhar, S.Pd	Guru Bahas Inggris	GTT
12	Andi Febrianti, S.Pd., M.Ak	Guru Ekonomi	GTT
13	Isna Widianingsih, S.Hum	Guru SKI	GTT
14	Adi Purwono, S.Ag	Guru Qur'an Hadist	GTT
15	Muh. Yusri, S.Pd., M.Pd	Guru Bahasa Arab	GTT
15	Abdul Ma'arief Al Imran	Guru Komputer/ TIK	GTT
16	Elma Triyani, S.Pd	Guru Fisika	GTT
17	Nur Jannah Mustakim	Guru Seni Rupa	GTT

5. Tenaga Kependidikan

No	Nama	Jabatan	Ket
1	Mutmainnah	Kepala Tenaga Administrasi	PNS
2	Sappara	Tenaga Administrasi (admin TU)	PNS
3	Syahrani Nur	Tenaga Administrasi (Bendahara Rutin)	PNS
4	Nur Hasanah	Tenaga Administrasi (admin TU)	PTT
5	Hartati	Tenaga Administrasi (admin TU)	PTT
6	Syahrani, S.I Pustaka	Tenaga Administrasi (Tenaga Pustakawan)	PTT
7	Nur hayati, S.Hum	Tenaga Administrasi (admin TU)	PTT
8	Muh. Ihsan, S.Pi	Tenaga Administrasi (Operator Data)	PTT
9	Risnawati, S.Pd	Tenaga Administrasi (Operator Data)	PTT
10	Andi Rahmi, S.Pd	Tenaga Administrasi (Operator Data)	PTT
11	Eka Nur Pebruanti	Tenaga Administrasi (Tenaga UKS)	PTT
12	Muh. Iqbal, S.P	Satpam	PTT
13	Ahmad Fadil Fadhullah	Satpam	PTT

6. Data Siswa Man Kepulauan Selayar

Jumlah rombel pada tahun ajaran 2021/2022 seluruhnya 14 Rombel. Peserta didik dikelas X terdiri atas 5 Rombongan Belajar (Rombel), terdiri 2 rombel program MIA, 3 rombel program IS. Peserta didik kelas XI terdiri atas 5 rombel, terdiri atas 2 rombongan belajar program MIA, 3 rombel program IS. Adapun kelas XII, terdiri 4 rombel yaitu 2 rombel program MIA dan 2 rombel program IS.

Peserta didik MAN Kepulauan Selayar adalah mereka yang telah lulus ujian Seleksi Peserta Didik Baru dengan mengacu/mempedomani Juknis. Berikut ini adalah siswa pendaftar 3 tahun terakhir:

No	TAHUN PELAJARAN	JUMLAH KUOTA SISWA		YANG AKTIF DITERIMA
		PENDFATAR	DITERIMA	
4	2020/2021	216	148	148
5	2021/2022	220	177	177
3	2022/2023	310	161	161

Jumlah Siswa

No	Tahun Pelajaran	X		XI		XII		Jumlah
		L	P	L	P	L	P	
1	2020/2021	55	93	43	95	43	104	433
2	2021/2022	61	116	54	94	44	94	463
3	2022/2023	63	100	57	114	53	91	478

B. Hasil Penelitian

1. Minat Belajar Siswa Dalam Materi Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap pembelajaran Al-qur'an Hadits di kelas, gambaran minat peserta didik dalam belajar Al-Quran Hadits. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas XI atas nama siti

zalzabilah al jannah dari kelas XI IPA 2 terkait minat belajar siswa dalam pelajaran Al-qur'an Hadits sebagai berikut:

“Tertarik sekali karena saya menyukai pelajaran yang berhubungan dengan agama”⁴⁶

Pernyataan tersebut diperkuat oleh siswa kelas XI lainnya:

“Iya saya tertarik krn menurutku seru dan dari dulu saya pernah belajar di pondok tentang hadist, jadi saya merasa sangat senang dan tertarik untuk belajar al-qur'an hadits karena ini merupakan bekal saya untuk mendapatkan tempat terbaik di akhirat nanti”.

Selanjutnya, berikut perspektif selanjutnya dari siswa lain kelas XI IPA 2.

“saya suka belajar al quran hadist karena gurunya yang asyik saat mengajar”

“Belajar al-qur'an hadits membuat saya mampu mengetahui sedikit demi sedikit tentang makna al-qur'an”

Selain itu, terdapat penjelasan lain dari siswa yaitu:

“Sebenarnya saya tidak terlalu suka tapi gurunya dan cara menjelaskannya bagus, jadi saya lumayan tertarik dalam mempelajari al-qur'an hadits akhir-akhir ini”

Menurutku, Al-Qur'an Hadits adalah sumber ajaran agama Islam yang sangat penting, Pelajaran ini membantu saya dalam memperdalam pemahaman tentang agama, nilai-nilai moral, dan panduan hidup yang benar. Jadi saya sangat tertarik belajar Al-qur'an hadits”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa di kelas XI IPA 2, Sebagian besar siswanya memiliki ketertarikan dalam mempelajari Al-Qur'an Hadits. Ketertarikan siswa dalam mempelajari Al-Qur'an Hadits

⁴⁶ Wawancara dengan siswa Siti Zalzabilah Al Jannah kelas XI IPA 1, Senin 17 April 2023

dipengaruhi oleh cara guru mengajar dengan gaya yang menarik dan menyebabkan siswa antusias dalam belajar. Namun, selain itu terdapat pula siswa yang kurang minat dalam pembelajaran Al-qur'an Hadits dikarenakan kejenuhan siswa dalam menghafal beberapa hadits dalam waktu yang cukup singkat.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat belajar siswa

Berdasarkan hasil observasi terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut:

- a) Infrastruktur belum memadai
- b) Metode pembelajaran yang kurang variative
- c) Rendahnya kemampuan sumber daya siswa

Hasil observasi ini di kuatkan oleh hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat siswa dalam belajar Al-Qur'an hadits.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa kelas XI IPA 2 Siti Zalzabilah Al Jannah mengemukakan bahwa:

“Faktor penghambat minat belajar siswa karena kurangnya buku yang disediakan”

Siswa lain mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kurangnya minat belajar adalah sebagai berikut:

“Kesulitan saya saat belajar al wuran hadist pada saat menghafal hadist,dan kurangnya buku yang disediakan di kelas maupun diperpustakaan”

Siswa lain mengatakan bahwa:

“Ada beberapa kesulitan atau faktor lain yang bisa memengaruhi minat belajarku. Salah satunya seperti metode pengajaran yang monoton dan kurang interaktif. Jika pembelajaran hanya berfokus pada ceramah tanpa memberi kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif, maka minat belajar mereka bisa menurun, Namun pada saat ini gurunya lumayan bagus dalam menjelaskan pembelajaran.”

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa Ketika fasilitas dan infrastruktur sekolah tidak memadai, seperti ruang kelas yang sempit, kurangnya fasilitas laboratorium atau perpustakaan yang terbatas, hal ini dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Kurangnya akses terhadap fasilitas yang diperlukan dapat menghambat keinginan siswa untuk belajar secara aktif.

Jika metode pembelajaran yang digunakan oleh guru terlalu monoton atau kurang menarik, siswa mungkin merasa bosan dan kehilangan minat dalam belajar. Pendekatan pembelajaran yang kurang variatif dan tidak mempertimbangkan gaya belajar yang berbeda dapat menghambat minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Ketika siswa menghadapi kesulitan dalam memahami materi pelajaran karena rendahnya kemampuan sumber daya, seperti kurangnya pengetahuan dasar, keterampilan membaca, atau kemampuan matematika yang lemah, mereka cenderung merasa frustrasi dan kehilangan minat dalam belajar. Rendahnya kemampuan sumber daya siswa dapat menjadi hambatan dalam memahami materi pelajaran secara menyeluruh. Oleh karena itu ketiga hal ini yang menjadi beberapa faktor yang mempengaruhi kurangnya minat belajar siswa.

3. Faktor yang mendorong peningkatan minat belajar siswa

Minat belajar siswa dalam pelajaran Al-qur'an hadits dipengaruhi oleh beberapa hal seperti peran guru dalam mengajar, metode belajar dan dukungan keluarga untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap beberapa siswa, faktor mendorong peningkatan minat belajar siswa dapat dilihat pada hasil wawancara berikut:

“Biasax memakai metode ceramah. Menjelaskan materi2 pembelajaran. Dan terkadang memakai metode diskusi. Dan di padukan keduax agar supaya guru aktif dan siswa jg ikut aktif dalam proses pembelajaran”

Siswa lain mengatakan bahwa:

“Sangat senang dalam mengikuti proses belajar al quran hadist karena cara mengajar gurunya tidak membosankan”

“Faktor pendukung yaitu faktor bahan pelajaran dan sikap guru yang sangat menyenangkan saat prose pembelajaran berlangsung, faktor keluarga yang selalu mendukung”.

“Sangat antusias belajar al quran hadist karena gurunya sangat menyenangkan”

Peningkatan minat belajar siswa dapat dicapai dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut dan menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang interaktif, kreatif, dan menarik dapat meningkatkan minat belajar siswa. Pendekatan seperti diskusi kelompok, proyek berbasis tim, penggunaan teknologi, dan pengalaman praktis dapat membuat siswa lebih terlibat dan antusias dalam pembelajaran.

Dukungan dari guru, orang tua, dan teman sebaya memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan minat belajar siswa. Ketika siswa merasa didukung, diakui, dan diberi dorongan positif, mereka cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan berprestasi.

C. PEMBAHASAN

1. Minat Belajar Siswa dalam Materi Pelajaran Al-Qur’an Hadits

Minat belajar siswa dalam materi pelajaran Al-Qur'an Hadits di Man Kepulauan Selayar telah dilakukan sebelumnya untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam bidang ini. Penelitian sebelumnya menunjukkan beberapa temuan yang penting.

Salah satu penelitian sebelumnya yang dilakukan di Man Kepulauan Selayar menemukan bahwa faktor-faktor seperti relevansi materi, metode pembelajaran, dan dukungan lingkungan memainkan peran penting dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam Al-Qur'an Hadits. Siswa yang melihat hubungan yang kuat antara materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari mereka cenderung memiliki minat belajar yang lebih tinggi. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang interaktif dan menarik, seperti diskusi kelompok, permainan peran, dan penggunaan multimedia, dapat membangkitkan minat siswa dalam mempelajari Al-Qur'an Hadits.

Selain faktor-faktor tersebut, penelitian juga menyoroti pentingnya dukungan lingkungan dalam meningkatkan minat belajar siswa. Siswa yang mendapatkan dukungan dari guru, orang tua, dan teman sebaya dalam mempelajari Al-Qur'an Hadits cenderung memiliki minat belajar yang lebih tinggi. Dukungan ini dapat berupa dorongan positif, pemahaman, dan penilaian yang mendukung terhadap upaya belajar siswa.

Namun, perlu diperhatikan bahwa setiap penelitian memiliki konteks dan karakteristik unik terkait lokasi dan populasi yang diteliti. Oleh karena itu, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang minat belajar siswa dalam materi pelajaran Al-Qur'an Hadits di Man Kepulauan Selayar, diperlukan penelitian lebih lanjut yang dapat menggali faktor-faktor yang spesifik dan relevan dalam konteks tersebut.

Penelitian masa depan dapat melibatkan metode penelitian seperti survei, wawancara, atau observasi untuk mengumpulkan data tentang minat belajar

siswa, persepsi mereka terhadap materi pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar. Data yang diperoleh dapat digunakan untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan memotivasi, serta memberikan rekomendasi kepada para pendidik dan stakeholder pendidikan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam Al-Qur'an Hadits di Man Kepulauan Selayar.

Dengan demikian, melalui penelitian yang berkelanjutan, dapat diharapkan bahwa minat belajar siswa dalam materi pelajaran Al-Qur'an Hadits di Man Kepulauan Selayar dapat terus meningkat, menjadikan mereka lebih terlibat dan bersemangat dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits.

2. Faktor yang mempengaruhi kurangnya minat belajar siswa

Kurangnya minat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang memainkan peran krusial dalam proses pembelajaran. Pertama, ketidakrelevanan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa dapat membuat mereka kehilangan minat. Ketika siswa tidak melihat hubungan antara apa yang mereka pelajari dengan pengalaman mereka dalam kehidupan nyata, motivasi belajar mereka menurun. Kedua, metode pembelajaran yang monoton dan kurang variatif juga dapat menjadi faktor penyebab kurangnya minat belajar.

Jika pembelajaran hanya dilakukan melalui penjelasan verbal atau menggunakan buku teks tanpa adanya pengalaman praktis atau interaktif, siswa cenderung merasa bosan dan kurang tertarik untuk belajar. Ketiga, kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran juga berperan penting. Siswa yang

tidak diberikan kesempatan untuk berpartisipasi aktif, berkolaborasi, atau menyampaikan pendapat mereka cenderung kehilangan minat dan motivasi dalam belajar. Keempat, rendahnya dukungan dan motivasi dari lingkungan sekitar, termasuk guru, orang tua, dan teman sebaya, dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

Kurangnya dorongan, penghargaan, atau perhatian yang diberikan kepada siswa dapat membuat mereka merasa kurang termotivasi untuk belajar. Terakhir, kurangnya kualitas dan relevansi sumber daya pembelajaran juga dapat menghambat minat belajar siswa. Akses terbatas terhadap sumber daya yang berkualitas, seperti buku teks yang relevan, bahan pembelajaran digital, atau fasilitas pembelajaran yang memadai, dapat mengurangi minat siswa dalam memperluas pengetahuan mereka dan merasa termotivasi dalam belajar. Dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa, perlu adanya strategi yang holistik untuk mengatasi faktor-faktor tersebut, seperti menyediakan kurikulum yang relevan, menerapkan metode pembelajaran yang beragam, memberikan dukungan dan dorongan yang tepat, serta memastikan akses sumber daya pembelajaran yang memadai bagi siswa. Dengan mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat belajar siswa, diharapkan siswa dapat menjadi lebih terlibat, termotivasi, dan bersemangat dalam proses pembelajaran.

Selain faktor-faktor yang telah disebutkan sebelumnya, terdapat juga beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi kurangnya minat belajar siswa. Salah satunya adalah kurangnya rasa percaya diri siswa terhadap kemampuan mereka dalam memahami dan menguasai materi pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Jika siswa merasa dirinya tidak mampu atau tidak memiliki kemampuan yang cukup, mereka cenderung kehilangan minat dalam belajar.

Selanjutnya, lingkungan belajar yang tidak kondusif juga dapat menjadi faktor yang memengaruhi minat belajar siswa. Lingkungan yang berisik, tidak nyaman, atau tidak tertata dengan baik dapat mengganggu konsentrasi dan motivasi belajar siswa. Selain itu, kurangnya fasilitas atau sarana yang memadai untuk mempelajari Al-Qur'an Hadits, seperti perpustakaan yang kurang lengkap atau tidak adanya ruang khusus untuk pembelajaran agama, juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

Selanjutnya, peran dan pendekatan guru dalam pembelajaran juga sangat penting. Seorang guru yang kurang mampu atau tidak memiliki motivasi yang tinggi dalam mengajar dapat mengurangi minat belajar siswa. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang hanya berfokus pada pencapaian hasil akademik semata tanpa memberikan konteks praktis dan relevan bagi siswa juga dapat mengurangi minat belajar mereka.

Terakhir, faktor motivasi intrinsik dan ekstrinsik juga dapat memengaruhi minat belajar siswa dalam Al-Qur'an Hadits. Motivasi intrinsik yang berasal dari dalam diri siswa, seperti rasa ingin tahu dan keinginan untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang agama, dapat mendorong minat belajar yang tinggi. Namun, jika motivasi ekstrinsik yang didasarkan pada hadiah atau hukuman eksternal menjadi fokus utama dalam belajar, minat belajar siswa dapat menjadi tergantung pada faktor tersebut.

Dalam mengatasi kurangnya minat belajar siswa dalam materi pelajaran Al-Qur'an Hadits, perlu dilakukan upaya yang komprehensif. Hal ini meliputi perbaikan lingkungan belajar, pengembangan kompetensi guru, penerapan pendekatan pembelajaran yang menarik dan relevan, pemberian motivasi yang tepat, serta pemberdayaan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan memperhatikan faktor-faktor ini dan mengambil langkah-langkah yang tepat, diharapkan minat belajar siswa dalam Al-Qur'an Hadits dapat meningkat secara signifikan.

3. Faktor yang mendorong peningkatan minat belajar siswa

Faktor-faktor yang mendorong peningkatan minat belajar siswa merupakan kunci penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang memotivasi dan menginspirasi. Pertama, relevansi materi pelajaran dengan kehidupan nyata menjadi faktor penting. Ketika siswa dapat melihat hubungan antara apa yang mereka pelajari dengan pengalaman sehari-hari mereka, minat belajar mereka meningkat karena mereka memahami pentingnya materi tersebut dalam kehidupan mereka.

Penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan variatif memainkan peran penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Melalui pendekatan yang melibatkan siswa secara aktif, seperti diskusi, proyek, atau penggunaan teknologi, siswa merasa lebih terlibat dan terstimulasi untuk belajar. Metode pembelajaran yang menarik dan interaktif menciptakan suasana yang menyenangkan, di mana siswa merasa tertantang dan termotivasi untuk belajar.

Selanjutnya, dukungan dan penghargaan dari guru dan lingkungan sekitar berperan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Guru yang memberikan dorongan, pengakuan atas prestasi siswa, serta lingkungan yang mendukung dan memberi apresiasi dapat membangkitkan semangat belajar siswa. Rasa dukungan dan penghargaan ini membuat siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk terus belajar dan mencapai prestasi yang lebih baik.

Selain itu, menciptakan suasana pembelajaran yang positif, ramah, dan menyenangkan juga merupakan faktor yang mendorong peningkatan minat belajar siswa. Ketika siswa merasa aman, nyaman, dan senang di lingkungan pembelajaran, mereka lebih termotivasi untuk belajar dengan antusiasme. Suasana yang positif dan menyenangkan menciptakan dorongan internal yang kuat untuk terus berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Pemberian otonomi kepada siswa juga memiliki dampak positif terhadap minat belajar mereka. Ketika siswa diberi kesempatan untuk memilih, mengatur, dan mengeksplorasi minat dan gaya belajar mereka sendiri, mereka merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Otonomi memberikan siswa rasa tanggung jawab dan kontrol atas pembelajaran mereka sendiri, yang pada gilirannya meningkatkan minat belajar mereka.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini dan mengimplementasikannya dalam desain pembelajaran, dapat diciptakan lingkungan yang mendorong dan meningkatkan minat belajar siswa. Peningkatan minat belajar siswa tidak hanya berdampak pada hasil akademik

mereka, tetapi juga pada pengembangan keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman yang lebih mendalam.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis persepsi terhadap minat belajar Al-Qur'an Hadits di MAN Kepulauan Selayar, dapat disimpulkan bahwa terdapat sejumlah faktor yang memengaruhi minat belajar siswa dalam materi pelajaran tersebut. Faktor-faktor tersebut meliputi infrastruktur yang belum memadai, metode pembelajaran yang kurang variatif, rendahnya kemampuan sumber daya siswa, dan kurangnya perhatian dari pihak sekolah.

Infrastruktur yang belum memadai, seperti perpustakaan yang kurang lengkap atau tidak adanya ruang khusus untuk pembelajaran agama, dapat menghambat minat belajar siswa. Selain itu, metode pembelajaran yang kurang variatif juga dapat membuat siswa merasa bosan dan tidak tertarik dalam mempelajari Al-Qur'an Hadits. Kurangnya kemampuan sumber daya siswa, baik dalam hal pemahaman bahasa Arab maupun pemahaman konsep-konsep agama, juga menjadi faktor yang mempengaruhi minat belajar.

Selain itu, kurangnya perhatian dan dukungan dari pihak sekolah dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif juga dapat berdampak negatif pada minat belajar siswa. Dukungan dari guru dan fasilitas yang memadai sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa.

B. Saran

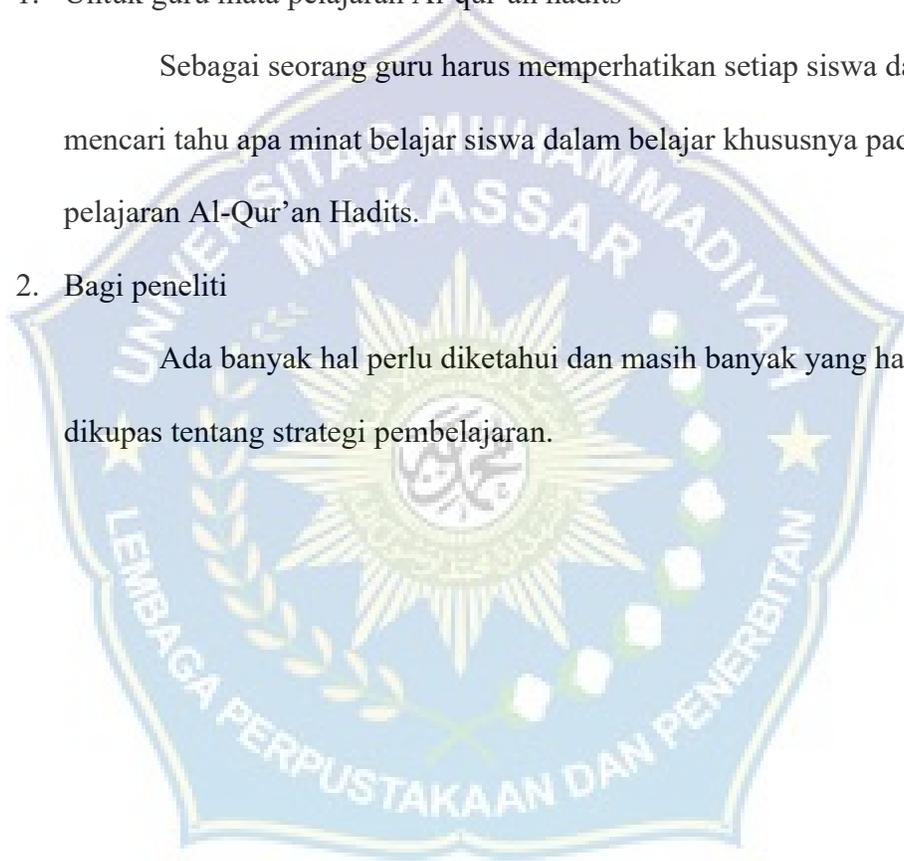
Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk guru mata pelajaran Al-qur'an hadits

Sebagai seorang guru harus memperhatikan setiap siswa dan mencari tahu apa minat belajar siswa dalam belajar khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

2. Bagi peneliti

Ada banyak hal perlu diketahui dan masih banyak yang harus dikupas tentang strategi pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an:

- Al-Qur'an Surah Azzumar ayat 9. *Mushaf Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah*. (2015). Yogyakarta: Penerbit Gramasurya.
- Al-Qur'an Surah An-Nisa (4). *Mushaf Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah*. (2015). Yogyakarta: Penerbit Gramasurya
- Abdullah, M. H. (2021). Analisis Pelaksanaan Model Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTS Persiapan Negeri 4 Medan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam [JIMPAI]*, 1(4).
- Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). Instrumen Pengumpulan Data.
- As'ad, A. L. I. (2017). *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ski Di Mts Nu Al Hidayah Getasrabi Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016* (Doctoral dissertation, STAIN Kudus).
- Astuti, L. S. (2017). Penguasaan konsep IPA ditinjau dari konsep diri dan minat belajar siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(1).
- Crow, L. D., & Crow, A. (1962). *Child development and adjustment: Study of child psychology*.
- Darmadi, D. H., & Pd, M. (2019). *Pengantar pendidikan era globalisasi: Konsep dasar, teori, strategi dan implementasi dalam pendidikan globalisasi*. AnImage.
- Fauzi, M. Efektivitas pemanfaatan media pembelajaran VCD bidang studi fiqh terhadap peningkatan kemampuan kognitif siswa (studi kasus di MTs al-ikhwaniyah Pondok Aren).
- Fitri, N. F., & Adelya, B. (2017). Kematangan emosi remaja dalam pengentasan masalah. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 2(2), 30-39.
- Hanum, A. (2015). Korelasi antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran al-qur'an hadits di Madrasah Tsanawiyah Ta'lim Al-Mubtadi Cipondoh.
- Harjanti, D. R. (2019). *Pengaruh Pelatihan Pengembangan Konsep Diri Akademik Untuk Meningkatkan Minat Belajar (Penelitian pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 9 Magelang)* (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Hasri, K. S. (2021). Analisis Gaya Mengajar Guru Dalam Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di MAN 1 Kendari. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 1-18.

- Hude, M. D. (2018). Mengemas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang Bermakna. *Qiro'ah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 25-43.
- Indriyani, L. (2019, May). Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar untuk meningkatkan kemampuan berpikir kognitif siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 17-26).
- Isnaeni, R. F., & Suryadilaga, M. A. (2020). Pendidikan Hadis Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Studi Hadis Nusantara*, 2(1).
- Makhmudah, S. (2018). Hakikat Ilmu Pengetahuan dalam Perspektif Modern dan Islam. *Al-Murabbi: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 4(2), 202-217.
- Mandar, P., & Bahtiar, A. Strategi Guru Alquran Hadis Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa Man. digilibadmin.unismuh.ac.id
- Maspupah, S. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits* (Doctoral dissertation, UIN SMH BANTEN).
- Muhadir, M. (2019). *Survei minat berolahraga masyarakat kota makassar di taman pakui sayang* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Murdiyanto, T., & Mahatama, Y. (2014). Pengembangan alat peraga matematika untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar matematika siswa sekolah dasar. *Sarwahita*, 11(1), 38-43.
- Rahmat, L. A. E., Dharmono, S., Damping, C. E., Wiwie, M., Govinda, A., & Ariawan, I. (2009). Penentuan validitas dan realibilitas The Zarit Burden Interview. *Departemen Psikiatri Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta*.
- Rofi'ah, U. (2021). *...(Lengkapi Stempel Pada Lembar Persetujuan, Upload Ulang)... Upaya Guru Dalam Mengembangkan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Melalui Model Paikem Gembrot Di Min 2 Ponorogo* (Doctoral Dissertation, Iain Ponorogo).
- Rohman, S. (2017). Membangun budaya membaca pada anak melalui program gerakan literasi sekolah. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 4(1), 151-174.
- Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2011, hlm 10
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung*, 225.
- Suharyat, Y. (2009). Hubungan antara sikap, minat dan perilaku manusia. *Jurnal region*, 1(3), 1-19.

- Vera, S., & Hambali, R. Y. A. (2021). Aliran rasionalisme dan empirisme dalam kerangka ilmu pengetahuan. *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin*, 1(2), 59-73.
- Wingkel, W. S. (1998). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.
- Wiranata, K. (2020). *Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Man 2 Bengkulu Kelas Xi Ipa* (Doctoral Dissertation, Iain Bengkulu).
- Wulandari, T. J., Siagian, S., & Sibuea, A. M. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Dengan Aplikasi Macromedia Flash Pada Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 5(2), 195-209.



LAMPIRAN

Daftar Pertanyaan Untuk Siswa

1. Apa saja peran guru PAI (Al-Qur'an Hadist) dalam proses pembelajaran?
2. Bagaimana minat belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist Man Kepulauan Selayar?
3. Metode apa saja yang digunakan guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan minat belajar Al-Qur'an Hadist pada siswa Man Kepulauan Selayar?
4. Bagaimana peran guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist?
5. Bagaimana minat siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist?
6. Upaya apa saja yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan minat Al-Qur'an Hadist pada siswa Man Kepulauan Selayar?
7. Faktor-faktor apa saja yang Mendukung dan menghambat minat belajar pada siswa Man Kepulauan Selayar?
8. Apa saja yang menjadi kendala dalam meningkatkan minat belajar Al-Qur'an Hadist pada siswa Man Kepulauan Selayar?
9. Apakah kamu semangat dalam pembelajar Al-Qur'an Hadist?
10. Apakah kamu sangat antusias untuk belajar Al-Qur'an Hadist?

Dirujuk dari Ichsan Muamalah, 2020

Lampiran

Hasil Wawancara I

Narasumber : siswa kelas XI IPA 2
 Nama : Siti Zalzabilah al jannah
 Hari/jam : selasa, 9 Mei 2023/08.30-09.20
 Lokasi : Madrasah Aliyah Negeri selayar (aula Man)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda menyukai pelajaran al-qur'an hadist?	Tertarik sekali karena saya menyukai pelajaran yang berhubungan dengan agama
2	Faktor apa saja yang menghambat kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadist?	Faktor yang menghambat minat belajar siswa karena kurangnya buku yang di sediakan
3	Faktor apa saja yang mendorong peningkatan minat belajar siswa?	Faktor yang mendorong peningkatan minat belajar dengan cara mengajar guru dengan menggunakan metode cramah dan diskusi
4	Apakah anda selalu tepat waktu mengikuti pelajaran hadist?	Ya
5	Apa saja yang menjadi kendala dalam meningkatkan minat belajar al-qur'an hadist?	Tidak adaji kesulitan karna kemauan sendiri yang besar belajar agama.
6	Apa saja peran guru pai dalam proses pembelajaran?	Beliau sangat aktif dalam proses pembelajaran sehingga beliau berusaha agar siswanya tidak bosan dalam mengikuti pelajaran

7	Apa yang anda ketahui tentang mata pelajaran al-qur'an hadist?	Kita dapat mempelajari isi al-qur'an
8	Upaya apa saja yang di lakukan guru al qur'an hadist dalam meningkatkan minat belajar siswa?	Upaya guru lakukan dalam meningkatkan minat belajar dengan mengadakan kegiatan shalat dhuha berjamaah, thasin gunanya untuk memperlancar siswa membaca al-qur'an dan ekstrakurikuler yaitu thafidz al-qur'an hanya di lakukan sebagian siswa
9	Apakah kamu semangat dalam pembelajaran al-qur'an hadist?	Semangat dalam mengikuti pembelajaran al qur'an hadist karena pelajaran yang saya sukai
10	Apakah kamu antusias untuk belajar al-quran hadist?	Sangat antusias belajar al-qur'an hadist karena gurunya menyenangkan

Lampiran

Hasil Wawancara II

Narasumber : siswa kelas XI IPA 2
 Nama : zul fikram
 Hari/jam : selasa 9 Mei 2023/08.30-09.20
 Lokasi : Madrasah Aliyah Negeri Selayar (aula Man)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda menyukai pelajaran al-qur'an hadist?	Iya saya tertarik karena menurutku seru dan dari dulu saya pernah belajar di pondok.
2	Faktor apa saja yang menghambat kurang minat belajar pada mata pelajaran al-qur'an hadist?	Kurangnya buku yang di sediakan di kelas dan di perpustakaan
3	Faktor apa saja yang mendorong peningkatan minat belajar siswa?	Sangat senang mengikuti proses belajar al-qur'an hadist karena cara mengajar gurunya tidak membosankan
4	Apakah anda selalu tepat waktu mengikuti pelajaran hadist?	Iya
5	Apa saja yang menjadi kendala dalam meningkatkan minat belajar al-qur'an hadist?	Kalau kendala tidak ada.kebetulan hoby saya belajar al-qur'an hadist
6	Apa saja peran guru pai dalam proses pembelajaran?	Beliau sangat aktif dalam proses pembelajaran sehingga beliau berusaha agar siswanya tidak bosan dalam mengikuti pelajaran

7	Apa yang anda ketahui tentang mata pelajaran al-qur'an hadist?	Al-qur'an hadist itu mata pelajarandan hadist mengajarkan kita apa isi al-qur'an misalnya kita belajar tentang hadist orang tua
8	Upaya apa saja yang di lakukan guru al qur'an hadist dalam meningkatkan minat belajar siswa?	Upaya guru lakukan dalam meningkatkan minat belajar dengan mengadakan kegiatan shalat dhuha berjamaah, thasin gunanya untuk memperlancar siswa membaca al-qur'an dan ekstrakulikuler yaitu thafidz al-qur'an hanya di lakukan sebagian siswa
9	Apakah kamu semangat dalam pembelajaran al-qur'an hadist?	Iya semangat dala mengikuti proses pembelajaran
10	Apakah kamu antusias untuk belajar al-quran hadist?	Sangat antusias

Lampiran

Hasil Wawancara III

Narasumber : siswa kelas XI IPA 2
 Nama : Ginayla faizah azzahra
 Hari/jam : selasa 9 Mei 2023/08.30-09.20
 Lokasi : Madrasah Aliyah Negeri Selayar (aula Man)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda menyukai pelajaran al-qur'an hadist?	Sebenarnya saya tidak terlalu suka tapi gurunya dan cara mengajarnya bagus, jadi saya lumayan tertarik
2	Faktor apa saja yang menghambat kurang minat belajar pada mata pelajaran al-qur'an hadist?	Kurang buku di perpustakaan
3	Faktor apa saja yang mendorong peningkatan minat belajar siswa?	Faktor yang mendorong yaitu bahan pelajaran dan sikap guru sangat menyenangkan dan faktor keluarga yang selalu mendukung
4	Apakah anda selalu tepat waktu mengikuti pelajaran hadist?	Iya
5	Apa saja yang menjadi kendala dalam meningkatkan minat belajar al-qur'an hadist?	Kendala saya saat belajar al qur'an hadist pada saat menghafal hadist dan kurangnya buku yang di sediakan
6	Apa saja peran guru pai dalam proses pembelajaran?	

7	Apa yang anda ketahui tentang mata pelajaran al-qur'an hadist?	Belajar al-qur'an hadist membuat saya mampu mengetahui sedikit demi sedikit tentang makna al-qur'an hadist
8	Upaya apa saja yang di lakukan guru al qur'an hadist dalam meningkatkan minat belajar siswa?	Upaya guru lakukan dalam meningkatkan minat belajar dengan mengadakan kegiatan shalat dhuha berjamaah, thasin gunanya untuk memperlancar siswa membaca al-qur'an dan ekstrakurikuler yaitu thafidz al-qur'an hanya di lakukan sebagian siswa
9	Apakah kamu semangat dalam pembelajaran al-qur'an hadist?	Saya sangat semngat dalam mengikuti pembelajaran
10	Apakah kamu antusias untuk belajar al-quran hadist?	Sangat antusias

Dokumentasi



Wawancara dengan siti zalzabilah al jannah (siswa kelas XI ipa 2)



Wawancara dengan zul fikram (siswa kelas XI ipa 2)



Wawancara dengan ginayla faizah (siswa kelas XI ipa 2)

: 1183/05/C.4-VIII/IV/1444/2023
 : 1 (satu) Rangkap Proposal
 : Permohonan Izin Penelitian

14 Ramadhan 1444 H
 05 April 2023 M

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -
 Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
 Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 257/FAI/05/A.2-II/IV/44/23 tanggal 5 April 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

- Nama : **NADIA DWIARIA**
- No. Stambuk : **10519 1114719**
- Fakultas : **Fakultas Agama Islam**
- Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
- Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"ANALISIS PERSEPSI TERHADAP MINAT BELAJAR AL QUR'AN HADIST DI KEPULAUAN SELAYAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 11 April 2023 s/d 11 Juni 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, M
NBM 101 7716


PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung MPP Jln. Ahmad Yani Benteng, 92812, Sulawesi Selatan
 Telepon (0414) 21083, email: pmptspseyalar@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 0610/Penelitian/V/2023/DIS PMPTSP

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepulauan Selayar memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

Nama Peneliti : **NADIA DWIARIA**
 Alamat Peneliti : **Jl. Aroepala No. 46 Benteng**
 Nama Penanggung Jawab : **-**
 Anggota Peneliti : **-**

Untuk melakukan penelitian dalam rangka "Untuk Mengetahui Kurangnya Minat Belajar Siswa" di :

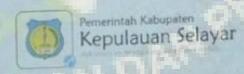
Lokasi Penelitian : **Madrasah Aliyah Negeri Selayar**
 Judul Penelitian : **Analisis Persepsi Terhadap Minat Belajar Al-Quran dan Hadist di MAN Kepulauan Selayar**
 Lama Penelitian : **2 Bulan**
 Bidang Penelitian : **Guru**
 Status Penelitian : **Perorangan**

Surat Keterangan Penelitian ini berlaku sampai dengan tanggal 11 Juni 2023



Dikeluarkan : **Benteng**
 Pada Tanggal : **2 Mei 2023**

A.n. BUPATI KEPULAUAN SELAYAR
KEPALA DINAS



Drs. H. ANDI NUR HALIQ, M.Si
 NIP. 19660507 198603 1 022

Rp. 0,-
 Tembusan
 1. Kepala Badan Kesbangpol di Benteng
 2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR
MADRASAH ALIYAH NEGERI KEPULAUAN SELAYAR
Jalan H. Aruppala No. 46 Telp./Faximile (0414) 21412
E-mail: manbontoharu@yahoo.co.id Website: www.mankepselayar.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 323 /Ma.21.08.0001/PP.00.6/05/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MAN Kepulauan Selayar menerangkan bahwa:

Nama : NADIA DWIARIA
Tempat/Tanggal Lahir : Makassar, 31 Mei 2000
NIM : 105191114719
Program study : Pendidikan Agama Islam (S.I)
Pekerjaan/ Lembaga : Mahasiswa (S.I) UNISMUH
Alamat : Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar

Adalah benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian di MAN Kepulauan Selayar terhitung mulai Bulan April s/d Juni 2023 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:

“Analisis Persepsi Terhadap Minat Belajar Al-Qur’an Hadits di MAN Kep. Selayar.”

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Benteng, 11 Mei 2023

Kepala MAN Kepulauan Selayar



Sofanul Hidayatullah

NIP: 197809232005011003

RIWAYAT HIDUP



Nadia Dwiaria panggilan Nadia lahir di Makassar pada tanggal 31 Mei 2000 dari pasangan suami istri Bapak Andi Arif dan Ibu Rahayu. Peneliti adalah anak Kedua dari Tujuh bersaudara yang menjadi harapan dan kebanggaan orang tua setelah saudaranya.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Inpres Benteng 1 Selayar lulus tahun 2013, SMP Negeri 1 Benteng lulus tahun 2016, SMA Negeri 1 Selayar lulus tahun 2019, dan mulai tahun 2019 mengikuti Program S1 Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini, peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar.